



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
IX



Modul 3

**KEUNIKAN RAGAM
GERAK TARI KREASI**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas IX

Modul 3

KEUNIKAN RAGAM GERAK TARI KREASI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 3:

Keunikan Ragam

Gerak Tari Kreasi

Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Eko Purnomo

Reviewer:

Iip Saripah

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B.,
M. Jiva Agung W.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Keunikan Gerak Tari Kreasi	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	9
D. Rangkuman	10
E. Tes Formatif	11
III. Kegiatan Belajar 2: Unsur Pendukung Tari Kreasi	15
A. Indikator Pembelajaran	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas	20
D. Rangkuman	20
E. Tes Formatif	21
IV. Kegiatan Belajar 3: Melakukan Ragam Gerak Tari Kreasi	23
A. Indikator Pembelajaran	23
B. Aktivitas Pembelajaran	23
C. Tugas	25
D. Rangkuman	25
E. Tes Formatif	26
Tes Akhir Modul	29
Lampiran	33
A. Glosarium	33
B. Kunci Jawaban Tes Formatif	33
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	36
Daftar Pustaka	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tari yang bersumber pada tarian keraton	6
Gambar 3.2 Tari yang bersumber pada masyarakat agraris atau pertanian	6
Gambar 3.3 Tari yang bersumber pada aktivitas masyarakat, yaitu menenun kain songket	6
Gambar 3.4 Tari yang bersumber pada profesi memulung pada masyarakat perkotaan	6
Gambar 3.5 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak Betawi	7
Gambar 3.6 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak Randai Minang	7
Gambar 3.7 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak Sunda	7
Gambar 3.8 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak Dayak (Kalimantan)	7
Gambar 3.9 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak tari Bali	7
Gambar 3.10 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak tari Jawa.....	7
Gambar 3.11 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak tari Saman Aceh.....	8
Gambar 3.12 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak tari Papua	8
Gambar 3.13 Tata rias dan busana pada tari Betawi	16
Gambar 3.14 Tata rias dan busana pada tari Jawa.....	16
Gambar 3.15 Tata rias dan busana pada tari Minang	16
Gambar 3.16 Tata rias dan busana pada tari Papua	16
Gambar 3.17 Gamelan untuk mengiringi tari Jawa dan Sunda.....	17
Gambar 3.18 Gambang Kromong untuk mengiringi tari Betawi.....	17
Gambar 3.19 Gambus untuk mengiringi tari Melayu.....	17
Gambar 3.20 Rapa'i alat musik dari daerah Aceh	17
Gambar 3.21 Bulu burung Enggang sebagai properti tari.....	17
Gambar 3.22 Perahu sebagai properti pertunjukan tari	17
Gambar 3.23 Bangku sebagai properti tari	18
Gambar 3.24 Payung sebagai properti tari	18



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
--	---





I PENDAHULUAN



KEUNIKAN GERAK TARI KREASI

A. DESKRIPSI SINGKAT

Salam Budaya, Ananda di seluruh Indonesia. Pada kesempatan kali ini, Ananda akan mempelajari tentang keunikan ragam gerak tari kreasi di Indonesia. Ananda perlu ketahui bahwa setiap etnis dan suku di Indonesia memiliki keragaman tari yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini merupakan kekayaan budaya Indonesia dalam bentuk tari. Gerak merupakan elemen dasar tari. Setiap gerak yang dilakukan merupakan simbolisasi dari budaya, dari mana ragam gerak tari berasal. Ragam gerak tari Jawa, berbeda dengan Bali, Kalimantan, Sumatera, Papua, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, dan Maluku. Keragaman ini menunjukkan kebinekaan dalam kebudayaan melalui seni tari.

Mengenal kebinekaan seni tari dapat dilakukan melalui aktivitas apresiasi dan kreasi. Pengetahuan tentang kebinekaan ragam gerak tari dapat menimbulkan sikap apresiasi dalam bentuk sikap dan keterampilan. Apresiasi merupakan aktivitas yang menekankan kepada pengetahuan, sedangkan kreasi menekankan pada keterampilan melalui ragam gerak tari. Kemampuan kreasi dapat terlaksana jika kemampuan pengetahuan telah dikuasai. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan merupakan satu kesatuan dalam bentuk praktik tari.

Ananda, pada modul 3 akan dipelajari tentang keunikan ragam gerak tari kreasi, baik secara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga kemampuan ini dilakukan secara bersama-sama pada saat pembelajaran secara mandiri, atau dengan guru pembimbing. Kemampuan ketiga tersebut terbagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran, yaitu:

1. Kegiatan Belajar 1, tentang keunikan ragam gerak tari kreasi;
2. Kegiatan Belajar 2, tentang unsur pendukung tari kreasi;
3. Kegiatan Belajar 3, tentang melakukan ragam gerak tari kreasi.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 1 ini.

Tabel 3.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.1. Memahami keunikan gerak tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari.	4.1. Memeragakan keunikan gerak tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari.

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 3 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Modul 3 terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran 1 tentang keunikan ragam gerak tari kreasi, kegiatan pembelajaran 2 tentang unsur pendukung tari kreasi, dan kegiatan 3 tentang melakukan ragam tari kreasi;
2. Bacalah setiap indikator pada kegiatan pembelajaran, karena indikator merupakan capaian yang harus dikuasai;
3. Bacalah setiap aktivitas yang terdapat pada kegiatan pembelajaran, dan lakukan sesuai dengan petunjuknya;
4. Kerjakan setiap tes formatif pada akhir kegiatan pembelajaran sesuai dengan petunjuk pengerjaan tes;
5. Ada jenis asesmen yang diukur yaitu kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, baik terdapat pada tes, skala, sikap, atau bentuk latihan keterampilan gerak;
6. Pada akhir modul terdapat tes sumatif, kerjakan sesuai dengan petunjuk pengerjaannya.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



KEUNIKAN RAGAM GERAK TARI KREASI

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, kita bertemu pada kegiatan pembelajaran 1. Pada kegiatan ini, Ananda akan mempelajari tentang keunikan ragam gerak tari kreasi. Keunikan ragam gerak tari dapat dilihat melalui bentuk-bentuk gerak dari setiap daerah di Indonesia. Ada keunikan gerak tari Bali, tari Jawa, Minang, Dayak, Melayu, Betawi, Papua, Makassar, Manado, Nusa Tenggara, dan daerah lain di Indonesia. Keunikan dapat diidentifikasi melalui ragam gerak yang menjadi ciri utama dari daerah tersebut.

Ananda, sebelum mempelajari pokok bahasan ini, sebaiknya membaca indikator secara teliti dan seksama. Indikator merupakan capaian pembelajaran yang harus dikuasai, setelah mempelajari materi tentang keunikan ragam gerak tari tradisional. Baca dan perhatikan indikator pembelajaran berikut ini.

1. Mengidentifikasi keunikan ragam gerak tari kreasi daerah setempat;
2. Mengidentifikasi keunikan ragam gerak tari kreasi daerah lainnya;
3. Membedakan keunikan ragam gerak tari kreasi daerah setempat dengan daerah lainnya;
4. Mencari kesamaan keunikan ragam gerak tari kreasi daerah setempat dengan daerah lainnya;
5. Memberikan contoh keunikan ragam gerak tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya.

B. Aktivitas Pembelajaran

Ananda, untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka pelajari materi sesuai dengan langkah-langkah aktivitas pembelajaran berikut ini.



1. Melakukan Pengamatan

Ananda, Indonesia merupakan negara kepulauan yang membentang dari Sabang sampai Merauke. Kondisi alam Indonesia juga sangat kaya, sehingga ada sebagian masyarakat yang tinggal di daerah pantai dengan budaya maritime, dan ada sebagian masyarakat yang tinggal di pegunungan dengan budaya pertanian. Setiap budaya melahirkan seni yang berbeda-beda. Ada seni yang berhubungan dengan budaya pertanian, tetapi ada juga seni yang berhubungan dengan budaya maritim. Tari Tayub yang berkembang di daerah Jawa, merupakan salah satu contoh hasil budaya pertanian. Labuh laut yang sering dilakukan oleh para nelayan dan diiringi dengan tarian ngarot di daerah pesisir Indramayu, merupakan salah satu contoh budaya maritim. Perhatikan beberapa contoh ragam gerak tari kreasi berikut ini.



Gambar 3.1 Tari yang bersumber pada tarian keraton (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.2 Tari yang bersumber pada masyarakat agraris atau pertanian (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Pada gambar 1, merupakan tarian yang bersumber dari tarian keraton, sedangkan pada gambar 2, tarian yang bersumber dari masyarakat agraris, yaitu tarian yang menceritakan tentang bercocok tanam. Tarian tradisi yang berkembang pada masyarakat memiliki fungsi pelengkap budaya masyarakat, baik sebagai bentuk hiburan, ritual atau upacara, atau hanya sekedar sebagai tontonan, atau media interaksi sosial. Perhatikan beberapa tarian kreasi berikut ini.



Gambar 3.3 Tari yang bersumber pada aktivitas masyarakat, yaitu menenun kain songket (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.4 Tari yang bersumber pada profesi memulung pada masyarakat perkotaan (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Kedua tarian di atas dikembangkan berdasarkan budaya masyarakat. Pada gambar 3.3, menggambarkan tentang masyarakat Melayu yang memiliki profesi sebagai penenun kain songket, sedangkan pada gambar 3.4 menggambarkan profesi sebagai pemulung, yang sering dijumpai pada masyarakat perkotaan. Tema-tema ini dapat dijadikan sebagai sumber garapan tari kreasi dengan berpijak pada ragam gerak tari tradisi. Pada tarian yang menceritakan tentang pemulung, dilakukan dengan menggunakan ragam gerak tari Betawi, sedangkan tarian yang menceritakan tentang menenun dilakukan dengan menggunakan ragam gerak tari Melayu.

Keunikan gerak tari kreasi setiap etnis atau suku memiliki perbedaan dalam bentuk gerak pada bagian tangan, kepala, badan, kaki, jari, posisi duduk, posisi berdiri, posisi berjalan, dan bentuk gerak dari tubuh lainnya. Perhatikan beberapa ragam gerak tari berikut ini.



Gambar 3.5 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak Betawi
(Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.6 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak Randai Minang
(Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.7 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak Sunda
(Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.8 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak Dayak (Kalimantan)
(Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Keragaman dan kekayaan tari kreasi Indonesia merupakan salah satu kebinekaan yang harus senantiasa dirawat dan dilestarikan melalui apresiasi dan kreasi. Kekayaan ini tidak dimiliki oleh bangsa-bangsa lain di dunia. Kebinekaan ini terjadi karena Indonesia merupakan negara kepulauan. Setiap pulau dihuni oleh etnis dan suku yang berbeda, sehingga melahirkan budaya dan seni yang berbeda pula.



Gambar 3.9 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak tari Bali (Sumber: Penulis)



Gambar 3.10 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak tari Jawa (Sumber: Penulis)



Gambar 3.11 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak tari Saman Aceh (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.12 Gerak tari yang bersumber pada ragam gerak tari Papua (Sumber: Koleksi Eko Purnomo)

2. Melakukan Identifikasi

Ananda, kalian telah mempelajari keunikan ragam gerak tari kreasi yang ada di Indonesia. Keunikan gerak setiap etnis berbeda yang merupakan ciri yang tidak dimiliki oleh tari etnis lain. Keunikan pada tari Bali misalnya, terletak pada permainan mata, atau sering disebut dengan “sleket”, yaitu gerakan bola mata ke kanan dan ke kiri. Pada ragam tari Minang ditandai dengan keunikan dari ragam gerak pencak silat, atau gerakan Randai.

Ananda, isilah kolom berikut ini tentang keunikan ragam gerak tari kreasi di Indonesia. Kalian dapat mencari sumber keunikan gerak tari kreasi dari berbagai media, seperti internet, majalah, buku, atau media lainnya.

No.	Nama Tari	Asal Daerah/Etnis	Keunikan Gerak	Deskripsi
1.	Gending Sriwijaya	Sumatera Selatan	Jari-jari penari menggunakan tanggai	Gending Sriwijaya merupakan tarian untuk menyambut tamu agung
2.				
3.				

Ananda, kalian bisa membuat inventarisasi nama tarian lebih dari lima, lebih banyak lebih baik. Tarian dapat berasal dari satu daerah atau daerah lainnya. Nama tari sebanyak lima, mungkin berasal dari satu etnis atau daerah yang sama, diperbolehkan. Contoh; tari Pendet, tari Oleg Tambulilingan, tari Kecak, tari Barong, semuanya berasal dari Bali. Berdasarkan nama tarian tersebut, kemudian tuliskan keunikan gerakannya, dan deskripsikan dengan jelas.

3. Melakukan Komunikasi

Ananda, setelah kalian melakukan identifikasi keunikan gerak tari kreasi, kemudian tuliskan tentang keunikan gerak, dari salah satu tari kreasi daerah setempat atau daerah lainnya dalam bentuk tulisan 100-200 kata.

Nama :
kelas :
NIS :
Nama Tari :
Asal Daerah :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

C. Tugas



Ananda, setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang keunikan ragam gerak tari kreasi. Tugas pembelajaran kali ini adalah mendeskripsikan salah satu keunikan tari yang ada di sekitar tempat tinggal atau daerah lain dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tanyakan kepada orang tua, teman, tetangga, atau yang lainnya, tentang keunikan tari kreasi yang ada di sekitar tempat tinggal atau daerah lainnya.
2. Teman yang pernah mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional, baik tingkat kabupaten, provinsi, atau nasional dapat dijadikan sebagai narasumber.
3. Minta kepada teman, orang tua, tetangga, atau yang lainnya, untuk menceritakan tentang keunikan tari kreasi yang diketahuinya.
4. Tuliskan informasi yang diperoleh dari teman, orang tua, tetangga, atau yang lainnya, dalam bentuk tulisan antara 100-200 kata.

Nama Tari :
Asal Tari :
Sumber :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



Berdasarkan penjelasan kegiatan pembelajaran 1 tentang keunikan ragam gerak tari kreasi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keunikan ragam gerak dapat dilihat pada bagian tangan, jari, kepala, posisi badan, bagian kaki, telapak kaki.
2. Keunikan ragam gerak dipengaruhi oleh kondisi alam, letak geografis, dan budaya masyarakatnya.
3. Keunikan ragam gerak tari kreasi merupakan kekayaan dan kebinekaan seni tari di Indonesia.

E. TES FORMATIF



Setelah Ananda, mempelajari kegiatan belajar 1 tentang keunikan ragam gerak tari kreasi, ada tiga jenis asesmen yang harus dikerjakan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pengetahuan terdiri dari tes pilihan ganda, isian, dan esai. Keterampilan merupakan bentuk nontes, yaitu melakukan ragam gerak, dan sikap dalam bentuk refleksi diri.

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

1. Perhatikan gambar di bawah ini. Gambar tersebut merupakan contoh dari keunikan bentuk badan gerak tari yang berasal dari?



- A. Gayo
- B. Betawi
- C. Sunda
- D. Dayak

2. Perhatikan gambar berikut ini. Gambar tersebut merupakan contoh dari keunikan ragam gerak berjalan yang berasal dari?



- A. Gayo
- B. Betawi
- C. Melayu
- D. Dayak

3. Perhatikan gambar berikut ini. Gambar tersebut merupakan contoh dari keunikan ragam gerak bagian bentuk badan yang berasal dari?



- A. Gayo
B. Betawi
C. Papua
D. Jawa
4. Perhatikan gambar berikut ini. Gambar tersebut merupakan contoh dari keunikan ragam gerak bagian tangan dan bentuk badan berasal dari?



- A. Jawa
B. Betawi
C. Sunda
D. Dayak
5. Perhatikan gambar berikut ini. Gambar tersebut merupakan contoh dari keunikan ragam gerak bagian mata yang berasal dari?



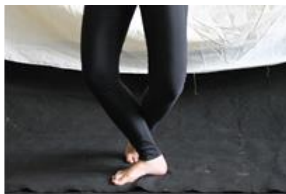
- A. Jawa
B. Betawi
C. Sunda
D. Dayak

6. Perhatikan gambar berikut ini. Gambar tersebut merupakan contoh dari keunikan ragam gerak bagian tangan yang berasal dari?



- A. Gayo
- B. Betawi
- C. Sunda
- D. Dayak

7. Perhatikan gambar berikut ini. Gambar tersebut merupakan contoh dari keunikan ragam gerak bagian kaki yang berasal dari?



- A. Gayo
- B. Papua
- C. Jawa
- D. Bugis

8. Perhatikan gambar berikut ini. Gambar tersebut merupakan contoh dari keunikan ragam gerak bagian tangan yang berasal dari?



- A. Gayo
- B. Betawi
- C. Sunda
- D. Bali

Esai

- Petunjuk Menjawab Pertanyaan

1. Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
2. Berikan jawaban sekitar 20-30 kata untuk setiap butir pertanyaan

- Butir Soal

1. Jelaskan dua keunikan gerak tari dari Aceh!
2. Jelaskan dua keunikan gerak tari dari Minang!
3. Jelaskan dua keunikan gerak tari dari Dayak!

Asesmen Keterampilan

Perhatikan ragam gerak berikut ini. Lakukan gerakan tersebut sesuai dengan hitungan!



Lakukan ragam gerak berjalan melenggang di tempat dengan ketentuan sebagai berikut.

- Hitungan 1 – 8 menghadap ke depan
- Hitungan 1 – 8 menghadap ke kiri
- Hitungan 1 -8 menghadap ke kiri
- Hitungan 1 – 8 menghadap ke kiri
- Hitungan 1 -8 menghadap ke kiri

Lakukan ragam gerak ini tanpa putus!

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang keunikan ragam gerak tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini!

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan kalian.

1. Saya memahami materi tentang keunikan ragam gerak tari kreasi

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

2. Saya memahami kebinekaan seni budaya di Indonesia melalui keragaman tari

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....



III

KEGIATAN BELAJAR 2

UNSUR PENDUKUNG TARI KREASI

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, setelah mempelajari kegiatan belajar 1, langkah selanjutnya adalah mempelajari kegiatan belajar 2. Jika pada kegiatan belajar 1 mempelajari tentang keunikan tari kreasi berdasarkan gerak, maka pada kegiatan belajar 2 mempelajari keunikan tari kreasi berdasarkan unsur pendukungnya.

Ananda, sebelum mempelajari kegiatan belajar 2, sebaiknya baca dan cermati indikator capaian pembelajaran yang harus dikuasai. Setelah mempelajari kegiatan belajar 2, Ananda diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi unsur pendukung tari kreasi berdasarkan tata rias dan tata busana;
2. mengidentifikasi unsur pendukung tari kreasi berdasarkan iringan tari;
3. Mengidentifikasi unsur pendukung tari kreasi berdasarkan properti yang digunakan;
4. Mengidentifikasi unsur pendukung tari kreasi berdasarkan tata pentas yang digunakan;
5. Memberikan contoh unsur pendukung tari.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, pelajari materi unsur pendukung tari dengan teliti, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran berikut ini.

1. Melakukan Pengamatan

Ananda telah mempelajari keunikan gerak tari kreasi yang berasal dari etnis atau suku yang ada di Indonesia. Keunikan tari kreasi, selain dilihat pada bentuk atau motif gerak, dapat pula dilihat dari tata rias dan tata busana, iringan tarinya, properti pada saat menari, dan tempat pentas yang digunakan. Keempat unsur pendukung ini dapat dijumpai pada setiap tari kreasi yang ada di Indonesia. Mari kita bahas satu persatu unsur pendukung tari kreasi tari tersebut.

a. Tata Rias dan Tata Busana

Ananda tentu sering melihat pertunjukan tari, baik yang dilakukan di sekolah, melalui youtube, atau menonton langsung. Penari selalu mengenakan tata busana atau baju tari yang dipakai, dan tata rias, yaitu riasan pada wajah atau tubuh penari. Perhatikan tata rias dan busana pada contoh berikut ini.



Gambar 3.13 Tata rias dan busana pada tari Betawi (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.14 Tata rias dan busana pada tari Jawa (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Perhatikan pada tata rias tari Jawa, topeng dijadikan sebagai pengganti tata rias wajah. Hal ini juga dapat dijumpai pada tari di Bali, di Suku Dayak, juga beberapa daerah di wilayah Melayu.



Gambar 3.15 Tata rias dan busana pada tari Minang (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.16 Tata rias dan busana pada tari Papua (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Pada tari Minang, tata busana perempuan sering menggunakan celana, karena ragam gerak tari Minang sering menggunakan ragam silat, sehingga memudahkan untuk bergerak. Pada tata rias tari Papua pada umumnya tidak hanya pada wajah tetapi juga pada badan, tangan dan kaki. Setiap ornament yang dibuat memiliki makna dan arti tersendiri.

b. Iringan Tari

Ananda, unsur pendukung tari kreasi tidak hanya dapat dilihat dari tata rias dan busana, tetapi juga dapat dilihat dari iringannya. Setiap tari kreasi yang bersumber pada gerak tradisi, selalu diiringi dengan musik daerah asalnya. Tari Betawi, diiringi dengan seperangkat alat musik yang disebut dengan gambang kromong. Tari Jawa dan Sunda diiringi dengan alat musik gamelan baik pelog maupun slendro. Tari Bali diiringi dengan alat musik gamelan. Tari Melayu diiringi dengan alat musik Gambus dan sejenisnya. Setiap daerah memiliki nama seperangkat alat musik. Perhatikan beberapa contoh seperangkat alat musik daerah yang sering digunakan untuk mengiringi tari daerahnya. Perhatikan beberapa seperangkat alat musik daerah berikut ini.



Gambar 3.17 Gamelan untuk mengiringi tari Jawa dan Sunda (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.18 Gambang Kromong untuk mengiringi tari Betawi (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.19 Gambus untuk mengiringi tari Melayu (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.20 Rapa'i alat music dari daerah Aceh (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Penampilan tari ada yang diiringi dengan musik secara langsung, tetapi ada juga yang menggunakan rekaman. Ananda dapat berlatih tari dengan menggunakan rekaman dari bermacam media yang ada saat sekarang ini. Penggunaan iringan tari menggunakan rekaman lebih efektif dan lebih murah dari segi biaya.

c. Properti Tari

Ananda, tentu sering menyaksikan penari yang membawa alat ketika menari. Alat itu sering disebut dengan properti tari. Ada banyak jenis properti yang digunakan oleh penari, seperti kipas, keris, selendang, tongkat, payung, dan jenis properti lain sesuai dengan tema tari yang dibawakan. Perhatikan beberapa properti yang sering digunakan pada penampilan tari seperti berikut ini.



Gambar 3.21 Bulu burung Enggang sebagai properti tari (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.22 Perahu sebagai properti pertunjukan tari (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.23 Bangku sebagai properti tari
(Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 3.24 Payung sebagai properti tari
(Sumber: koleksi Eko Purnomo)

2. Melakukan Identifikasi

Ananda telah mempelajari tentang unsur pendukung tari kreasi dari beberapa tarian yang berkembang di Indonesia. Isilah kolom yang telah disediakan dari mana tata rias dan tata busana tarian tersebut berasal.

1. Tata rias dan busana tarian yang berasal dari daerah?



2. Tata rias dan busana tarian yang berasal dari daerah?



5. Tata rias dan busana tarian yang berasal dari daerah?



3. Tata rias dan busana tarian yang berasal dari daerah?



4. Seperangkat alat musik tehyan ini berasal dari?



7. Tata rias dan busana tarian yang berasal dari daerah?



6. Tata rias dan busana tarian yang berasal dari daerah?



8. Seperangkat alat musik gamelan ini berasal dari?



3. Melakukan Komunikasi

Ananda, setelah mempelajari unsur pendukung tari kreasi, baik yang berkembang di daerah tempat tinggal kalian atau daerah lain, deskripsikan dalam bentuk tulisan salah satu unsur pendukung tari pada kolom berikut ini!

Nama :
 kelas :
 NIS :
 Unsur pendukung tari :
 Asal Daerah :

.....

C. Tugas



Ananda telah mempelajari kegiatan belajar 2 tentang unsur pendukung tari kreasi. Properti tari merupakan salah satu alat yang digunakan sebagai pendukung melakukan gerak tari. Ada tarian yang menggunakan properti sekaligus sebagai bagian dari tata rias, seperti selendang yang melekat pada tubuh, atau kain, tetapi ada juga yang bukan merupakan dari tata rias seperti payung, keris, atau benda lainnya. Tugas Ananda sekarang adalah membuat deskripsi tentang properti tari yang tidak melekat pada tubuh penari, dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pilihlah salah satu properti tari yang digunakan!
2. Buatlah deskripsi tentang properti tari tersebut!
3. Sumber deskripsi tentang properti tari dapat berasal dari teman, buku, majalah, orang tua, atau sumber lain yang dapat diakses oleh Ananda.
4. Tulisan dibuat antara 150-200 kata!

Nama Tokoh Tari :
Asal tokoh Tari :
Sumber :

.....
.....
.....
.....
.....
.....



Ananda telah mempelajari kegiatan belajar 2 dengan teliti dan seksama, sekarang kita simpulkan bersama-sama yuk materi tersebut!

1. Unsur pendukung tari setidaknya ada tiga, yaitu
2. Unsur pendukung tari ada yang digunakan untuk membantu gerak gerak tari, seperti payung, keris, selendang, dan lainnya. Peralatan ini sering disebut sebagai
3. Setiap tari kreasi yang bersumber pada ragam gerak tradisional selalu memakai musik daerah sebagai iringannya. Musik daerah dari Minang disebut dengan Musik daerah dari daerah Melayu disebut dengan dan musik daerah dari Papua sering disebut dengan

E. TES FORMATIF



Setelah Ananda, mempelajari kegiatan belajar 2 tentang unsur pendukung tari kreasi, ada tiga aspek yang harus dikerjakan, yaitu pengetahuan dalam bentuk soal isian dan esai, keterampilan dalam bentuk melakukan gerak, dan sikap, dalam bentuk refleksi diri.

Asesmen Pengetahuan

Isian

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Isilah setiap butir soal hanya dengan satu jawaban

Soal

1. Topeng merupakan salah satu unsur pendukung tari dari aspek _____
2. Tarian yang berasal dari Minang dengan menggunakan properti payung. Tarian tersebut bernama tari _____
3. Gambang Kromong merupakan seperangkat alat musik untuk mengiringi tarian yang berasal dari daerah _____
4. Tehyan merupakan salah satu alat musik mirip dengan rebab, merupakan salah satu ciri khas dari musik _____
5. Tari Burung Enggang dari daerah Kalimantan menggunakan properti _____

Esai

Petunjuk Menjawab Pertanyaan

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan jawaban sekitar 20-30 kata untuk setiap butir pertanyaan

Soal

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan properti di dalam tari kreasi!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iringan tari!

Asesmen Keterampilan



Lakukan ragam gerak berjalan di tempat dengan ketentuan sebagai berikut.

- Hitungan 1 – 8 menghadap ke kiri
- Hitungan 1 -8 menghadap ke kanan
- Hitungan 1 – 8 menghadap ke kiri
- Hitungan 1 -8 menghadap ke kanan

Lakukan ragam gerak ini tanpa putus

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan belajar 2 tentang unsur pendukung tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini!

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan kalian.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan

1. Saya memahami materi tentang unsur pendukung tari kreasi

☐ Sangat Baik
 ☐ Baik
 ☐ Cukup
 ☐ Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

.....

2. Saya memahami jenis-jenis unsur pendukung tari kreasi

☐ Sangat Baik
 ☐ Baik
 ☐ Cukup
 ☐ Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

.....

3. Saya dapat memberikan contoh untuk setiap jenis-jenis unsur pendukung tari kreasi

☐ Sangat Baik
 ☐ Baik
 ☐ Cukup
 ☐ Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

.....

IV

KEGIATAN BELAJAR 3



MELAKUKAN RAGAM GERAK TARI KREASI

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, pada kegiatan Belajar 3 akan membahas tentang materi melakukan ragam gerak tari kreasi. Pada kegiatan belajar ini lebih menekankan pada keterampilan gerak. Setelah mempelajari materi ini, Ananda diharapkan mampu.

1. Melakukan ragam gerak pada bagian tangan;
2. Melakukan ragam gerak pada bagian kaki;
3. Melakukan ragam gerak pada bagian kepala;
4. Melakukan koordinasi ragam gerak anggota tubuh;
5. Melakukan ragam dengan menggunakan properti;
6. Melakukan ragam gerak dengan menggunakan hitungan;
7. Melakukan urutan ragam gerak sesuai dengan hitungan.

B. Aktivitas Pembelajaran

Ananda, untuk mencapai indikator pembelajaran yang telah ditetapkan, pelajari materi dengan mengikuti aktivitas pembelajaran berikut ini.

1. Melakukan Ragam Gerak

Ananda, perhatikan setiap gambar dan petunjuk untuk melakukan gerak. Ragam gerak ini dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau berkelompok. Lakukan setiap ragam gerak 2 x 8 hitungan. Ragam-ragam gerak ini kemudian dapat dirangkai menjadi satu kesatuan menjadi sebuah tarian. Ananda dapat melakukan modifikasi ragam gerak sesuai dengan kemampuan.

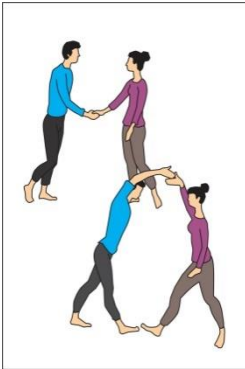


Hitungan 1 - 4



Hitungan 5 - 8

Lakukan gerakan ini 2 x 8. Ananda dapat melakukan modifikasi gerak inti dengan variasi lainnya.



Perhatikan gambar berikut ini. Gambar ini menunjukkan beberapa cara bersalaman, dengan bentuk badan yang berbeda-beda. Ada dengan cara tangan di depan tubuh, ada juga dengan mengangkat tangan ke atas. Lakukan cara bersalaman dengan 1-4 untuk salaman dengan tangan di depan tubuh, dan 5-8 untuk salaman yang tangan di angkat ke atas. Ananda dapat melakukan modifikasi gerakan salaman ini dengan posisi tangan atau tubuh yang berbeda-beda, tetapi jangan lupa dengan memberikan hitungannya.

Perhatikan gerakan saling memberi dan menerima berikut ini. Ananda dapat melakukan secara berpasangan dengan teman. Ada yang duduk untuk menerima dan ada yang berdiri untuk memberi. Lakukan gerakan seperti contoh pada gambar dengan hitungan 1-4, kemudian hitungan 5-8 posisi bergantian, yang berdiri duduk dan yang duduk berdiri, lakukan gerakan tersebut secara bergantian. Apakah Ananda dapat melakukan dengan baik?



Hitungan 1 - 4



Hitungan 5 - 8

Perhatikan ragam gerak berikutnya. Pada hitungan 1-4 kedua tangan digerakkan ke atas, kanan, dan pada hitungan 5-8 gerakan kedua tangan ke atas, kiri. Lakukan ragam gerak ini 2 x 8 hitungan. Ananda dapat memodifikasi gerakan tangan dan tubuh sesuai dengan keinginan.

Ananda telah melakukan empat ragam gerak. Cobalah rangkai ragam gerak pertama hingga keempat. Pada ragam gerak pertama, lakukan sambil berjalan, kemudian seolah-olah bertemu dengan teman dan bersalaman, kemudian saling memberi dan menerima, kemudian ragam keempat lakukan sambil berjalan. Lakukan beberapa kali sehingga gerakan tersebut mengalir tanpa jeda disertai dengan hitungan. Setelah Ananda hapal gerakan dengan hitungan, dapat menambahkan ragam gerak yang diciptakan sendiri, atau memodifikasi ragam gerak yang sudah ada.

2. Mencatat Ragam Gerak

Ananda, setelah melakukan ragam gerak, kemudian tuliskan nama ragam gerak dan berikan penjelasan serta hitungan gerakannya. Ananda dapat menggunakan kolom berikut ini, atau dapat pula membuat kolom sendiri.

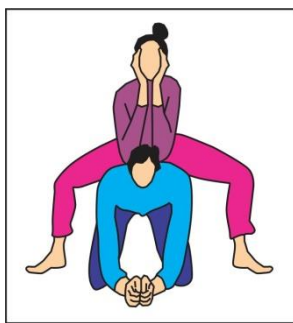
No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Hitungan
1.	Gerak bersalaman	Dua orang bertemu kemudian melakukan gerak bersalaman dengan tangan diangkat ke atas	2 x 8 hitungan
2.			
3.			

4.			
5.			

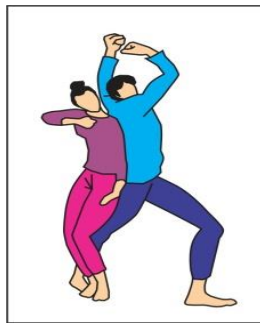
C. Tugas



Ananda telah mencatat nama ragam gerak dan mendeskripsikan, juga memberi hitungan pada ragam gerak yang telah dilakukan. Tugas Ananda sekarang adalah melakukan dan mencatat ragam gerak seperti terlihat pada gambar berikut ini.



Gerakan A



Gerakan B

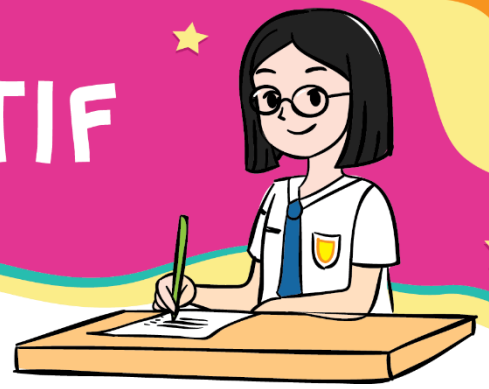
Lakukan gerakan A, hitungan 1-4 sesuai dengan posisi sesuai dengan gambar, hitungan 5-8 posisi bergantian, lakukan 2 x 8 hitungan. Kemudian lakukan gerakan B, dengan menggunakan hitungan seperti ketika melakukan gerakan A.



Berdasarkan penjelasan materi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keunikan gerak dapat dilihat pada gerakan bagian tangan, kaki, kepala, badan, dan anggota tubuh lainnya.
2. Ragam gerak dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau Kelompok.

E. TES FORMATIF



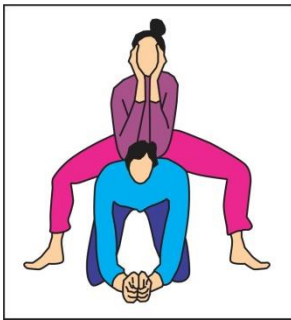
Setelah Ananda, mempelajari kegiatan belajar 3 tentang melakukan ragam gerak tari kreasi, ada tiga aspek yang harus dikerjakan, yaitu pengetahuan dalam bentuk soal uraian, keterampilan dalam bentuk melakukan gerak, dan sikap, dalam bentuk refleksi diri.

Asesmen Pengetahuan



Perhatikan gambar gerak tari berkelompok. Berdasarkan gambar tersebut, deskripsikan ragam gerak berikut ini, 10-15 kata!

Asesmen Keterampilan



Lakukan ragam gerak seperti pada gambar dengan ketentuan sebagai berikut.

- Hitungan 1-8 lakukan gerakan seperti pada gambar 1
- Hitungan 1-8 lakukan gerakan seperti pada gambar 2

Lakukan gerakan dengan tanpa jeda dengan hitungan 4 x 8.

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan belajar 3 tentang melakukan ragam gerak tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan kalian.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan

1. Saya dapat melakukan ragam gerak tari kreasi

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

.....

2. Saya dapat melakukan ragam gerak tari kreasi dengan menggunakan properti

☐

Sangat Baik

☐

Baik

☐

Cukup

☐

Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

.....

TES AKHIR MODUL



Petunjuk mengerjakan soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama.
 - Pilihlah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda X (silang) pada lembar jawaban.
1. Keunikan gerak tari Saman terletak pada kecepatan gerak yang dilakukan. Tarian ini berasal dari daerah?
 - a. Sumatera Barat
 - b. Aceh
 - c. Sumatera Utara
 - d. Sumatera Selatan
 2. Keunikan tari Papua terletak pada gerakan?
 - a. Tangan
 - b. Badan
 - c. Kaki
 - d. Kepala
 3. Keunikan ragam gerak tari Minang bersumber pada ragam gerak?
 - a. Pencak Silat
 - b. Beladiri
 - c. Takwondo
 - d. Capoeira
 4. Tari payung merupakan salah satu tarian dengan menggunakan properti payung. Tarian ini berasal dari?
 - a. Sumater Barat
 - b. Jawa Barat
 - c. Kalimantan Barat
 - d. Nusa Tenggara Barat
 5. Tarian ini berasal dari Papua dengan menggunakan properti tari?
 - a. Rebana
 - b. Tifa
 - c. Rapa'i
 - d. Gambus

6. Tarian ini berasal dari?



- a. Jakarta
- b. Jawa Barat
- c. Jawa Tengah
- d. Jawa Timur

7. Talempong seperangkat iringan tari yang berasal dari?

- a. Sumatera Selatan
- b. Kalimantan Selatan
- c. Kalimantan Barat
- d. Sumatera Barat

8. Tata rias dan busana tarian ini berasal dari daerah?



- a. Dayak
- b. Papua
- c. Bali
- d. Melayu

9. Gambang Kromong berasal dari?

- a. Sumater Barat
- b. Jawa Barat
- c. Kalimantan Barat
- d. Jakarta

10. Tata rias dan busana ini berasal dari?



- a. Jawa
- b. Betawi
- c. Gayo/Aceh
- d. Bali

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Isilah setiap butir soal sesuai dengan pertanyaannya

Soal Isian

1. Keunikan tari kreasi berdasarkan unsur pendukung dapat dilihat pada tiga jenis, yaitu....
2. Keris, payung, selendang, tongkat, merupakan contoh keunikan tari kreasi yang dilihat dari aspek...
3. Topeng merupakan pengganti dari
4. Sledet merupakan gerakan mata yang sering dilakukan pada tari
5. Pencak silat merupakan sumber ragam gerak pada tari

Petunjuk Mengerjakan Soal

- Berikan jawaban pada setiap butir soal 10 – 15 kata
- Jawaban boleh dalam bentuk kalimat atau paragraph

Soal Esai

1. Jelaskan penerapan dan berikan contoh 2 properti tari!
2. Jelaskan penerapan dan berikan contoh 2 keunikan iringan tari!

LAMPIRAN



GLOSARIUM

Keunikan gerak	:	Sesuatu yang menjadi ciri khas
Properti	:	Alat yang digunakan pada saat menari
Tehyan	:	Alat musik sejenis rebab dengan cara digesek
Unsur pendukung	:	Aspek yang memperkuat



Kunci Jawaban Tes Formatif

Kegiatan Belajar 1

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

Pilihan Ganda			
No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	5.	B
2.	C	6.	A
3.	C	7.	C
4.	D	8.	D

Esai

1. Keunikan tarian yang berasal dari Aceh gerak dilakukan dengan cepat dan dinamis
2. Keunikan tarian dari Minang bersumber dari ragam gerak pencak silat.
3. Keunikan tarian dari Dayak ragam gerak dilakukan dengan lembut dan lentur pada bagian badan.

Rubrik Keterampilan Gerak

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Gerak	Gerak dilakukan tidak lancar dan memiliki jeda, serta dilakukan kurang sesuai	Dua dari aspek yang dinilai, dilakukan kurang sesuai, tetapi secara keseluruhan dilakukan dengan baik	Ada satu dari aspek yang dinilai, dilakukan kurang sesuai, tetapi secara keseluruhan dilakukan dengan baik	Gerak dilakukan dengan lancar dan tidak memiliki jeda serta dilakukan dengan sangat baik
Irama	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada dua ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada satu ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan sangat sesuai dengan hitungan
Ekspresi	Ekspresi yang ditampilkan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada dua ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang dilakukan	Ada satu ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ekspresi yang dilakukan sangat sesuai dengan gerak yang dilakukan

Asesmen Pengetahuan

Isian

Isian	
No.	Jawaban
1.	Properti
2.	Payung
3.	Jakarta
4.	Gambang Kromong
5.	Bulu Burung Enggang

Esai

1. Properti adalah alat yang digunakan pada saat menari.
2. Irian tari adalah musik yang digunakan untuk mengiringi gerak pada tari tersebut.

Rubrik Keterampilan Gerak

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Gerak	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan semua aspek, dan dilakukan dengan tidak baik	Ada dua aspek gerak yang dilakukan kurang sesuai, tetapi secara keseluruhan dilakukan dengan baik	Ada salah satu aspek gerak yang dilakukan kurang sesuai, tetapi secara keseluruhan dilakukan dengan baik	Gerak dilakukan dengan lancar, saling mengisi, dan tanpa jeda serta dilakukan dengan sangat baik
Irama	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada dua ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada satu ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan sangat sesuai dengan hitungan
Ekskpresi	Ekskpresi yang ditampilkan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada dua ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang dilakukan	Ada satu ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ekskpresi yang dilakukan sangat sesuai dengan gerak yang dilakukan

Kegiatan Belajar 3

Asesmen Pengetahuan

Esai

Ada dua kelompok penari, yang kelompok pertama memberikan gerakan aksi kemudian oleh kelompok kedua diberikan gerakan reaksi.

Rubrik Keterampilan Gerak

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Gerak	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan aspek yang dinilai dan dilakukan kurang baik	Ada dua aspek gerak dilakukan kurang sesuai, tetapi secara keseluruhan dilakukan dengan baik	Ada salah satu aspek gerak dilakukan kurang sesuai, tetapi secara keseluruhan dilakukan dengan baik	Gerak dilakukan memiliki orisinalitas, tempo, dan intensitas dengan baik

Irama	Gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada dua ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan ada satu ragam yang tidak sesuai dengan hitungan	Gerak yang dilakukan sangat sesuai dengan hitungan
Eksptresi	Ekspresi yang ditampilkan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ada dua ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan yang dilakukan	Ada satu ekspresi yang dilakukan tidak sesuai dengan gerak yang dilakukan	Ekspresi yang dilakukan sangat sesuai dengan gerak yang dilakukan



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

Pilihan Ganda			
No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	6.	B
2.	C	7.	D
3.	A	8.	B
4.	A	9.	D
5.	B	10.	C

1. Properti, tata rias busana, dan iringan tari
2. Bali
3. Minang

Esai

1. Kipas dan payung merupakan dua contoh properti yang sering digunakan pada tarian kreasi.
2. Ada dua jenis iringan, yaitu iringan internal dan iringan eksternal. iringan internal merupakan iringan yang dilakukan oleh penari, sedangkan iringan eksternal dilakukan di luar diri penari.

DAFTAR PUSTAKA

- Cokrohamijoyo, F.X. Sutopo, et.all. 1986. *Pengetahuan Elementari dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta, Direktorat Kesenian.
- Efland, Arthur D. 2002. *Art and Cognition: Integrating the Visual Arts in the Curriculum*, New York: Teachers College.
- Eisner, Elliot W. 2002. *The Arts and the Creation of Mind*, United State of Amerika; Yale University.
- Gilbert, Anne Green. 1992. *Creative Dance for All Ages*, Reston, Virginia, National Dance Association.
- Graham, George, Shirley Ann Holt, dan Melissa Parker. 1987. *Children Moving: A Teacher's Guide to Developing A Successful Physical Education Program*, USA, Mayfield Publishing Company.
- Hopper, Bev, Jenny Grey, dan Trish Maude. 2000. *Teaching Physical Education in the Primary School*, New York, RoutledgerFalmer.
- Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Sumandiyo Hadi, Yoyakarta, Institut Seni Indonesia.
- Hawkins, Alma. 2003. *Bergerak Mengikuti Kata Hati*, terjemahan I Wayan Dibia, Jakarta, MSPI.
- Humphrey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari*, terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta, Dewan Kesenian Jakarta.
- Kaufmann, Karen A. 2006. *Inclusive Creative Movement and Dance*, United State, Human Kinetics.
- Lavin, Jim, ed. 2008. *Creative Approaches to Physical Education Helping Children to Achieve Their True Potential*, London.
- Purnomo, Eko, dkk. (2018) *Seni Budaya IX*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta, Ikalasti.
- Slade, Peter. 1977. *Natural Dance: Development Movement and Guide Action*, Toronto, Hodder and Stoughton.
- Slater, Wendy. 1983. *Dance Movement in the Primary School*, United Kingdom, Nortcote House Publisher.
- Wall, Jennifer & Nancy Murray. 1994. *Children & Movement: Physical Education in the elementary School*, United State of America, Win. C. Brown Communocation, Inc.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*, Bandung, STSI Bandung.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,

Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama